

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN PALANGKA RAYA

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**



oleh
MUKARAMAH
NIM: 1504120424

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
TAHUN AKADEMIK 2019 M/1440 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMAMPUAN
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(FEB) IAIN PALANGKA RAYA

NAMA : MUKARAMAH
NIM : 1504120424
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Oktober 2019

Menyetujui

Dosen Pembimbing I,

M. Zainal Arifin, M. Hum
NIP. 197506282003121003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Riza Hafizi, SE., M.Sc
NIP. 198806172019031006

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si
NIP. 196311091992031004

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam

Eniko Tedja Sukmana, M.Si
NIP. 198403212011011012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudari **Mukaramah**

Palangka Raya, 15 Oktober 2019
Kepada
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
FEBI IAIN Palangka Raya
di-

Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari :

NAMA : **MUKARAMAH**
NIM : **1504120424**
JUDUL : **PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(FEBI) IAIN PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I,



M. Zaimul Arifin, M. Hum
NIP. 197506202003121003

Dosen Pembimbing II,



Muhammad Riza Hafizi, SE., M.Sc
NIP. 198806172019031006

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Iain Palangka Raya" oleh Mukaramah NIM. 1504120424 telah dimunaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Senin
Tanggal : 24 Oktober 2019/25 Safar 1441 H

Palangka Raya, 29 Oktober 2019

Tim Penguji:

1. Enriko Tedja Sukmana, M.Si (.....)
Ketua Sidang/Penguji
2. Ali Sadikin, M. Si (.....)
Penguji I
3. M. Zainal Arifin, M. Hum (.....)
Penguji II
4. Muhammad Riza Hafizi, SE., M.Sc (.....)
Sekretaris/Penguji

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Sabian Utsman, S.H.M.Si
NIP. 19631109199203100

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Oleh: Mukaramah

1504120424

Berwirausaha adalah upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan usaha atau aktifitas bisnis. Namun dalam praktiknya tidak semua orang mempunyai kemampuan untuk berwirausaha. Kebanyakan lulusan-lulusan perguruan tinggi hanya memiliki orientasi sebagai *job seeker* bukan *job maker*. Hal ini lah yang membuat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tingkat pendidikan Universitas naik sebesar 0,71% dari 5,18% pada Agustus 2017 menjadi 5,89% pada Agustus 2018. Salah satu upaya dalam mengurangi tingkat pengangguran terdidik adalah dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan pemberian mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya. Untuk itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), yakni untuk mengkaji tentang seberapa besar pengaruh mata kuliah kewirausahaan (variabel X) terhadap kemampuan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya (Variabel Y).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif, permasalahan dalam penelitian ini diutarakan dengan metode *Expost Facto* dan metode pengumpulan datanya dilakukan dengan cara kuisioner. Sampel yang diambil untuk mendukung terlaksananya penelitian ini sejumlah 50 responden dari mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 16.0.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa antara variabel mata kuliah kewirausahaan dengan kemampuan berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 artinya signifikan dan H_1 diterima. Pada nilai Adjusted R square diperoleh hasil sebesar 0,453 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh/kontribusi sebesar 45,3% terhadap variabel Y. Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana juga memperlihatkan nilai koefisien konstanta sebesar 15,924 dan koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 1,172. Jadi, persamaan regresi sederhana $Y = 15,924 + 1,172X$. persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila mata kuliah kewirausahaan (X) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai kemampuan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 01,172 satuan.

Kata kunci: kemampuan berwirausaha, mata kuliah kewirausahaan

**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP COURSE TOWARDS
BUSINESS ABILITY OF STUDENTS IN FACULTY OF ISLAMIC
ECONOMICS AND BUSINESS (FEBI) IAIN PALANGKA RAYA**

ABSTRACT

By: Mukaramah
1504120424

Entrepreneurship is an effort related to the creation of business undertakings or business activities. But in practice not all people has the ability to be entrepreneurs. Most college graduates only have orientation as job seeker not job maker. This is what makes Open Unemployment Level (TPT) at the university level education rise by 0.71% from 5.18% in August 2017 to 5.89% in August 2018. One of effort to reduce the educated unemployment rate is to foster an entrepreneurial spirit by giving entrepreneurship course at campus such as the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) IAIN Palangka Raya. For this reason, this research is focused on the effect of entrepreneurship course on entrepreneurial abilities in the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) students, which is to examine how much the entrepreneurship course influence (Variable X) towards entrepreneurial ability of Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) students IAIN Palangka Raya (Variable Y).

This research is a field research using quantitative methods, the problem in this study is expressed by Expost Facto method and the method of data collection is done by questionnaire. Samples were taken to support this study were 50 Responden of student Faculty of Islamic Economics and Business who have taken entrepreneurship course. While the data analysis technique used is simple regression analysis by helping SPSS 16.0 program. The results of the study indicate that between the entrepreneurship course variable with entrepreneur abilities have a positive and significant influence. It can be seen from the results of the analysis of simple linear regression tests with a significance value of 0,000 less than the probability value of 0.05, which means significant and H1 is accepted. The value of Adjusted R square obtained results of 0.453 so that it can be stated that the independent variable X has an influence / contribution of 45.3% of the variable Y. The results of the calculation of simple regression coefficients also shows a constant coefficient of 15.924 and the coefficient of the independent variable (X) of 1.172. So, the simple regression equation $Y = 15,924 + 1,172X$. The equation shows that if the entrepreneurship course (X) increases by one unit, the value of entrepreneurship ability (Y) will increase by 01,172 units.

Keywords: Entrepreneurship skills, Entrepreneurship course.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, Maha Baik, Maha Bijaksana karena atas berkat dan limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayyah-Nya jualah, maka skripsi yang berjudul **“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya”** dapat terselesaikan. Semoga karya sederhana ini juga merupakan manifestasi dari rasa syukur peneliti kepada Allah SWT. Tak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa manusia dari gelapnya zaman jahiliah menuju zaman yang penuh cahaya keilmuan dan berperadaban, yakni *ad-dīnul islām*.

Dapat selesainya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dari beberapa pihak, baik berupa dorongan, bimbingan serta arahan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Sabian Utsman, S.H.M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Enriko Tedja Sukmana, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Islam di IAIN Palangka Raya.
4. Bapak M. Zainal Arifin, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Riza Hafizi, S.E.,M.Sc selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat berharga, meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing serta memberikan arahan dalam pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Jelita, SHI,M.SI selaku dosen penasehat akademik selama peneliti menjalani perkuliahan.
6. Seluruh dosen yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih telah meluangkan waktu, materi, tenaga untuk dapat membagi ilmu di sela kesibukan.

7. Kepada seluruh mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya khususnya yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan yang telah berkenan memberikan waktunya untuk menjawab angket peneliti.
8. Semua teman-teman program studi Ekonomi syariah angkatan 2015 kelas C, khususnya para sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung dan memberikan motivasi untuk kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Palangka Raya, Oktober 2019

Peneliti

Mukaramah

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya" adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung risiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 15 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Mukaramah
NIM. 1504120424

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. - Ar-Ra'du 11



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'Alamiin, Puji Syukur yang berlimpah kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Baik, Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan hamba nikmat yang tak terhingga, kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan yang pada akhirnya membuat saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat ku kasihi dan ku sayangi . . .

Abah, Mama dan Keluargaku Tercinta

Untuk orang tuaku tercinta Ayahanda H. Darmawi dan Ibunda Hj. Dimah, terima kasih terima kasih terima kasih yang tak terhingga karena telah membesarkan ukay dan mendidik ukay dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang, terima kasih telah mengizinkan ukay untuk melanjutkan studi, bekerja keras untuk membiayai kuliah ukay, terus mendoakan dan memotivasi ukay untuk menuntut ilmu agama dan pengetahuan lainnya, terima kasih atas semua kebaikan-kebaikan yang tak mungkin ukay bisa dihitung, semoga Allah SWT. Mencatatkan amal kebaikan yang tak terhingga untuk kalian, yaitu pahala jariyah aamiin. Dan tak terlupakan ucapan terima kasih untuk kaka ku Hj. Darmawati, nini, acil dan keluarga ku tercinta yang tiada hentinya selama ini memberikan semangat dan do'a, dorongan nasehat dan kasih sayang sehingga ukay mampu melewati segala keadaan. Untuk saat ini hanya ucapan ribuan terima kasih dari hati yang tulus yang hanya bisa ukay ucapkan, semoga Allah membalas segala kebaikan dan pengorbanan yang telah kalian berikan dan semoga Allah merahmati kita semua... Aamiin

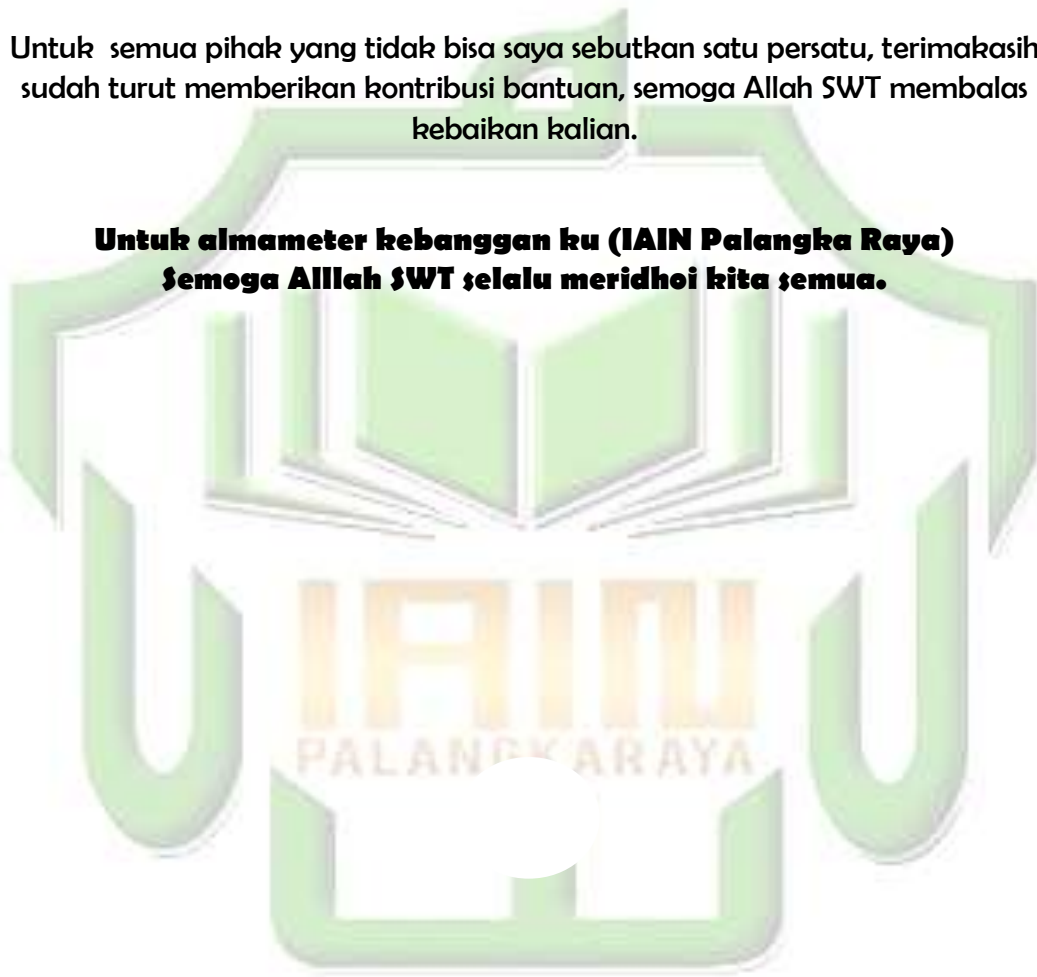
Teman-teman Seperjuangan

Terima kasih kepada sahabat-sahabatku wisma bintang Mega Setiawati, Erisma Nurhaliza, Norpiyanti, Fatma. Kalian bukan hanya sekedar teman tidur, teman makan, teman becanda tapi sahabat yang sudah seperti keluarga, yang saling mendukung dalam kebaikan, terus memberikan motivasi dan bantuan di saat kesusahan. Terima kasih untuk the Gengku Yulynar Anyc, Siti Nur Anisa, Fatimatul Zahra, terima kasih sudah memotivasi satu sama lain, menasehati ketikan melakukan kesalahan, ada saat dibutuhkan, kalian lebih dari sekedar teman ngampus dan seperjuanganku, wanita-wanita hebat. Dan Terimakasih juga untuk seluruh teman-teman Esy C'15, terima kasih atas perjalanan hebat selama 4 tahun lebih ini, banyak keceriaan dan pelajaran berharga yang sudah kita lewati.

Dan tak dilupakan sahabat-sahabatku seperjuangan dari masa sekolah, yang sama-sama menuntut ilmu di universitas yang sama, Anggi Renada. Yengki Saputra, Resto Reswanto, Sepriadi, meskipun kita beda fakultas, tapi tetap saling menyemangati dan mendoakan satu sama lain. Terimakasih untuk kalian semua, selama ini sudah bersedia bersama, menyemangati, mendoakan, terimakasih sudah menerima apapun kekuranganku, semoga Allah memberkahi hidup kita semua dan bisa menjadi sahabat sampe ke Surga.

Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah turut memberikan kontribusi bantuan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

**Untuk almameter kebanggan ku (IAIN Palangka Raya)
Semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua.**



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	13
1. Kewirausahaan.....	13
a. Pengertian Wirausaha.....	13
b. Pengertian kewirausahaan.....	14
c. Pengertian Berwirausaha.....	15
d. Tujuan dan Manfaat Kewirausahaan.....	16
e. Fungsi dan Peranan Kewirausahaan.....	18
f. Mata Kuliah Kewirausahaan.....	19
2. Kemampuan Berwirausaha.....	22

a. Pengertian Kemampuan Berwirausaha.....	22
b. Karakteristik Wirausaha.....	23
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Definisi Operasional.....	31
E. Pengukuran Variabel.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Pengujian Instrumen Peneltian.....	34
H. Uji Prasyarat Analisis.....	37
I. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Deskripsi Data.....	44
C. Hasil Analisis Data.....	52
D. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Penjabaran Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan Kemampuan Berwirausaha	32
Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Variabel X	33
Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Variabel Y	34
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	45
Tabel 4.3 Klasifikasi Data Variabel X	47
Tabel 4.4 Kecenderungan Variabel X	48
Tabel 4.5 Klasifikasi Data Variabel Y	50
Tabel 4.6 Kecenderungan Variabel Y	52
Tabel 4.7 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	52
Tabel 4.8 Uji Linearitas dengan ANOVA Table	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Persamaan Regresi	54
Tabel 4.10 Uji Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1 P-P Plot	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi (PT) merupakan lembaga pendidikan tinggi, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 19 ayat (1): “Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”. Kemudian pada pasal 20 ayat (1) menyatakan: Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas”.¹ Pasal 5 UU Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Sehingga perguruan tinggi bertanggung jawab menjadi motor perubahan mencerdaskan dan mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh mahasiswanya.²

Riset yang dilakukan oleh Asnadi (2005) terhadap 5 perguruan tinggi negeri di Indonesia ditemukan bahwa hampir 75% responden (mahasiswa)

¹Permata Sari, *Kontribusi Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jptm Fptk Upi Bandung*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014, h. 1.

²Tribun news, <http://www.tribunnews.com/tribunners/2016/03/27/tidak-hanya-sekadar-lulus-ini-cara-mengasah-kualitas-mahasiswa> (Diakses 28 Februari 2019)

tidak memiliki rencana yang jelas setelah lulus. Hal ini tidaklah mengherankan jika setiap tahunnya akan selalu muncul pengangguran terdidik di Indonesia yang angkanya akan semakin membludak. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) mengemukakan fenomena ironis yang muncul di dunia pendidikan seseorang, probabilitas atau kemungkinan menjadi pengangguran semakin tinggi.³ Hal ini diperkuat oleh Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik, dilihat dari tingkat pendidikan pada Agustus 2018, peningkatan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) hanya terjadi pada tingkat pendidikan Universitas yaitu sebesar 0,71% dari 5,18% pada Agustus 2017 menjadi 5,89% pada Agustus 2018, sedangkan TPT pada tingkat pendidikan lainnya menurun.⁴

Salah satu upaya dalam mengurangi tingkat pengangguran terdidik di Indonesia adalah dengan menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya memiliki orientasi sebagai *job seeker* namun *job maker* atau yang kita sebut wirausahawan.⁵ Wirausahawan memiliki peran penting dalam pembangunan negara. Dengan mendirikan usaha, wirausahawan dapat membantu pemerintah mengurangi tingkat pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja. Tindakan tersebut akan meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.⁶ Pilihan menjadi wirausahawan sesungguhnya merupakan salah satu alternatif yang paling menjanjikan untuk kehidupan yang akan datang. Wirausahawan adalah

³D. Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, Ed. 1 Cet. 1, 2016, h. 1.

⁴www.bps.go.id (diakses 28 Februari 2019)

⁵D. Made Dharmawati, *Kewirausahaan...*, h. 1.

⁶Irim Rismi Hastyorini dan Kartika Sari, *Kewirausahaan: Jalan Keluar Ketidakpastiaan*, Klaten: Cempaka Putih, 2018, h. 1.

sebuah pilihan untuk hidup dan pilihan profesi yang terhormat yang harus direncanakan secara baik dan matang serta diyakini dengan kenyataan dan fakta bahwa wirausahawan mempunyai peran yang besar di dalam meningkatkan kualitas hidup individu, masyarakat dan Negara. Oleh karenanya wirausahawan adalah sebuah profesi yang dalam proses penciptaannya, pertumbuhan dan perkembangannya harus dibentuk dengan cara sistematis, matang dengan mempelajari ilmu pengetahuan mengenai kewirausahaan salah satunya dengan intervensi pemerintah dalam bidang pendidikan.⁷

Dalam upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia, pemerintah telah menerbitkan Perpres No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Lampirannya yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional, juknis Perpres ini Permendikbud no. 73 Tahun 2013. Terbitnya Perpres No. 08 tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3) telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Secara ringkas KKNI terdiri dari Sembilan level kualifikasi akademik SDM Indonesia. Pelaksanaan KKNI melalui 8 tahapan yaitu melalui penetapan profil kelulusan, merumuskan *learning outcomes*, merumuskan kompetensi bahan kajian, pemetaan bahan kajian, pengemasan mata kuliah, penyusunan kerangka kurikulum, penyusunan

⁷ZH Frinces, *Pentingnya Wirausaha di Indonesia*, Jurnal Ekonomi & pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010.

rencana perkuliahan. Untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi rambu-rambu yang harus dipenuhi yaitu perlu membedakan: *learning outcomes*, jumlah sks, waktu studi minimum, mata kuliah wajib (untuk mencapai hasil pembelajaran dengan kompetensi umum), proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, akuntabilitas asesmen dan perlunya diploma *supplement* (surat keterangan pelengkap ijazah dan transkrip).⁸

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di IAIN Palangka Raya yang menerapkan Kurikulum 2014 berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Demi mencapai tujuan pendidikan nasional dan kualifikasi hasil Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bukan hanya ingin menciptakan lulusan-lulusan yang terbaik dibidangnya, tapi lulusan yang juga mampu menjadi *job maker* dengan menawarkan mata kuliah untuk semua program studi yang berada di bawah naungannya. Seperti di program studi Ekonomi Syariah (ESY) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) yang merupakan Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS) dan di program studi Perbankan Syariah (PBS) sebagai Mata Kuliah Pilihan Program Studi (MKPPS). Biasanya mata kuliah kewirausahaan ditawarkan saat mahasiswa mulai memasuki semester 6. Dalam mata kuliah kewirausahaan mahasiswa diajarkan mulai dari teori, pembentukan *mindset*, cara dan strategi dalam berwirausaha, kepemimpinan, disiplin, manajemen, sosial serta berbagai materi lainnya. Di samping itu mahasiswa juga diajarkan melalui praktik langsung, seperti berusaha berpikir kreatif untuk menemukan dan membuat

⁸<http://ldikti12.ristekdikti.go.id/2013/04/28/kurikulum-nasional-berbasis-kompetensi-mengacu-pada-kkni.html> (Diakses 28 Februari 2019)

suatu usaha, sampai menjalankan usaha tersebut baik secara individu maupun kelompok, sehingga saat mata kuliah kewirausahaan tersebut berlangsung atau memasuki akhir semester terlihat dampak dari diberikannya mata kuliah tersebut seperti mulai bermunculannya usaha-usaha baru di kampus IAIN Palangka Raya, terkhusus di sekitar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Maka judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh diberikannya mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha mahasiswa IAIN Palangka Raya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah dan memperluas wawasan peneliti dan pembaca tentang kewirausahaan dan pentingnya belajar kewirausahaan.
- b. Diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan secara lebih lanjut.
- c. Diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan referensi serta kajian untuk menilai pengaruh mata kuliah kewirausahaan di IAIN Palangka Raya dan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program S1 di IAIN Palangka Raya dan sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha mahasiswa.

c. Bagi Kampus

Sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru/dosen. Serta kampus dapat mendukung guru/dosen untuk menciptakan media yang lebih bervariasi lagi.

d. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh pemerintah khususnya dalam meningkatkan pendidikan kewirausahaan di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi.

E. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan secara umum isi dari keseluruhan skripsi ini dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang menjadi referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lies Indriyatni dalam Jurnal Fokus Ekonomi Vol. 8, No. 1, Juni 2013 dengan judul “Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat untuk berwirausaha pada mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang. Hasil penelitian ini adalah Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa hanya sebesar 11,4%, selebihnya (88,6%) dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel independennya, yaitu mata kuliah kewirausahaan dan tujuan penelitian untuk mencari pengaruh dari mata kuliah kewirausahaan. Adapun perbedaannya adalah alat analisis data menggunakan regresi berganda dan variabel dependen adalah minat mahasiswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Emilia Wahyu Ratna Ningrum (2008) dalam skripsinya dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan Yang Unggul (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan status sosial ekonomi orang tua, secara simultan dan parsial terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang unggul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang unggul dengan diketahui nilai significance $0,000 < (\alpha) 0,05$. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel independen adalah mata kuliah kewirausahaan dan tujuan penelitian untuk mencari pengaruh dari mata kuliah kewirausahaan. Adapun perbedaan penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian eksplanatif dengan pendekatan studi kasus dan dua variabel independen yaitu mata kuliah kewirausahaan dan status sosial ekonomi orang tua, serta variabel dependennya adalah kesiapan mahasiswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Widyaning Astiti (2014) dalam skripsinya dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara simultan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan signifikansi

sebesar 0,035 dan koefisien korelasi antara X terhadap Y1 sebesar 0,230 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif, serta terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan signifikansi sebesar 0,001 dan koefisien korelasi antara X terhadap Y2 sebesar 0,369 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, variabel independen adalah pendidikan kewirausahaan dan tujuan penelitian untuk mencari pengaruh dari pendidikan kewirausahaan.. Perbedaan penelitian ini adalah pada jenis penelitian menggunakan penelitian asosiatif kausal, pada populasinya yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan, serta variabel dependennya adalah motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul penelitian, tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Lies Indriyatni, dalam Jurnal Fokus Ekonomi Vol. 8 No. 1 Juni, dengan judul “Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang), 2013.	Variabel independen adalah mata kuliah kewirausahaan dan tujuan penelitian untuk mencari pengaruh dari mata kuliah kewirausahaan.	Tidak menggunakan kemampuan berwirausaha sebagai variabel dependen dan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus.
2	Emilia Wahyu Ratna Ningrum, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan Yang Unggul (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta), 2008.	Variabel independen adalah mata kuliah kewirausahaan dan tujuan penelitian untuk mencari pengaruh dari mata kuliah kewirausahaan.	Terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen serta tidak menggunakan kemampuan berwirausaha untuk variabel dependennya, metode penelitian dengan pendekatan studi kasus.
3	Yunita Widyaning Astiti, dalam skripsinya dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.	Menggunakan pendekatan kuantitatif, Variabel independen adalah pendidikan kewirausahaan dan tujuan penelitian untuk mencari pengaruh dari pendidikan kewirausahaan.	Terdiri dari dua variabel dependen dan satu variabel independen, jenis penelitian asosiatif kausal, populasinya hanya mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan.

Sumber: Diolah oleh peneliti

B. Landasan Teori

1. Kewirausahaan

a. Pengertian Wirausaha

Dr. Soeparman Soemahamidjaja pada awal tahun 1980 secara gencar memasyarakatkan kewiraswastaan di Indonesia. Wiraswasta berasal dari bahasa Sansekerta, terdiri dari tiga suku kata, yaitu “wira” yang berarti manusia tunggal, pahlawan, pendekar, teladan berbudi luhur, berjiwa besar, gagah berani serta memiliki keangungan watak. Adapun kata “swa” berarti sendiri atau mandiri, dan kata “sta” berarti tegak berdiri. Kemudian, pada zaman orde baru mungkin terdapat kekhawatiran bahwa penggunaan istilah kewiraswastaan dapat mempersempit makna yang sebenarnya, khususnya istilah swasta bila dikaitkan dengan lawan arti dari kata pemerintah. Padahal secara maknawi, istilah kewiraswastaan juga mencakup sikap dan sifat yang harus dimiliki oleh pemerintah atau birokrat. Namun demikian, pemerintah orde baru lebih suka menggunakan istilah wirausaha.⁹

Konsep wirausaha secara lengkap dikemukakan oleh Josep Schumpeter, yaitu sebagai orang yang mendobarak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun yang telah ada. Dalam definisi tersebut ditekankan bahwa wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian

⁹Moko P. Astamoen, *Entrepreneurship Dalam Perspektif...*, h. 49.

menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.¹⁰ Jadi wirausaha adalah orang yang memiliki sifat-sifat keberanian, keutamaan, keteladanan, dalam mengambil risiko bersumber pada kemampuan sendiri. Namun dalam realitasnya seorang wirausaha tidak bisa disamakan dengan wiraswasta. Wiraswasta memang berusaha mandiri, namun biasanya tidak memiliki visi pengembangan usaha, kreativitas, dan daya inovasi. Seorang pengusaha warung Tegal yang telah lama membuka warung, namun kondisinya tetap sama seperti semula pada prinsipnya bukanlah wirausaha. Ia hanya seorang wiraswasta. Tetapi pengusaha warteg yang bisa mengembangkan usahanya menjadi restoran besar dan mencoba bisnis lainnya adalah seorang wirausaha.¹¹

b. Pengertian Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan diawali oleh Richard Cantillon, yaitu *Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new*. Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh ekonom J B say untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memperoleh sumber-sumber yang dipunyai secara ekonomis (efektif dan efisien) dari tingkat produktivitas yang rendah menjadi lebih tinggi.¹² Kewirausahaan dapat diartikan hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengelola kegiatan bisnis atau non bisnis

¹⁰D. Made Dharmawati, *Kewirausahaan...*, h. 12-13.

¹¹Rambat Lupiyoadi, *Entrepreneurship From Mindset to Strategy*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007, h. 3

¹²D. Made Dharmawati, *Kewirausahaan...*, 2016, h. 4.

secara mandiri. Berdasarkan hasil Simposium Nasional Kewirausahaan pada tanggal 7-8 Februari 1995 di Jakarta, definisi kewirausahaan adalah kesatuan terpadu dari semangat, nilai-nilai, prinsip, sikap, kiat, seni, tindakan nyata, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan perusahaan atau kegiatan lain yang mengarah pada pelayanan terbaik kepada pelanggan dan pihak lain yang berkepentingan termasuk masyarakat, bangsa dan negara.¹³

c. Pengertian Berwirausaha

Berwirausaha adalah upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan usaha atau aktifitas bisnis atas dasar kemauan sendiri, dan/atau mendirikan usaha/bisnis dengan kemauan dan kemampuan sendiri.¹⁴ Menurut Helmi & Megasari (2006) dalam penelitian Avin Fadilla Helmi (2009) kewirausahaan merupakan kegiatan dalam menjalankan usaha atau berwirausaha. Berdasarkan pengertian tersebut tampak perbedaannya, kewirausahaan lebih merujuk pada jiwa, wirausaha merujuk pada orangnya, dan berwirausaha merujuk pada kegiatannya.¹⁵

¹³Agung Feryanto, Hendro Prima Setia dan Aprilia Rachmawati Harjaningrum, *Buku Referense: Seri Ensiklopedia IPS Materi Ekonomi Volume 5 Kewirausahaan*, Klaten: Cempaka Putih, 2018, h. 2.

¹⁴Lies Indriyatni, *Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang*, Jurnal Fokus Ekonomi, Vol. 8 No. 1 Juni 2013, h. 54.

¹⁵Avin Fadilla Helmi, *Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Psikologi*, Jurnal Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Volume 17, no. 2, 2009, h. 57.

d. Tujuan dan Manfaat Kewirausahaan

Menurut Basrowi (2011) dalam skripsi Yunita Widyaning Astiti (2014), tujuan kewirausahaan adalah:

1) Tujuan Kewirausahaan

- a) Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
- b) Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- c) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul.
- d) Menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.¹⁶

2) Manfaat Kewirausahaan

Menurut Thomas W. Zimmerer dalam skripsi Dwi Ristianti (2017) merumuskan manfaat berkewirausahaan sebagai berikut.

- a) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri. Dengan memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pengusaha untuk mencapai tujuan hidupnya.
- b) Memberi peluang melakukan perubahan. Semakin banyak pengusaha yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk dapat melakukan berbagai perubahan.

¹⁶Yunita Widyaning Astiti, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, 2014, h. 19-20.

Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai untuk keluarga atau mendirikan program daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas. Pengusaha kini menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan sosial dengan harapan untuk dapat menjalani kehidupan yang lebih baik.

- c) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. Usaha-usaha yang dimiliki seorang wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual, dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
- d) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin. Keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri.
- e) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. Pengusaha kecil atau pemilik usaha kecil sering kali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya. Kesepakatan usaha berdasarkan kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis di lingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata

dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional merupakan imbalan bagi para majer perusahaan kecil.

- f) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya. Karena kebanyakan wirausahawan berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu karena mereka tertarik dan menyukainya. Jadi, mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan sehingga mereka senang dalam melakukannya.¹⁷

e. Fungsi dan Peranan Wirausaha

Fungsi dan peran wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu secara mikro dan makro. Secara mikro, wirausaha memiliki tiga peran, yaitu sebagai penanggung risiko ketidakpastian, penemu, dan perencana. Sebagai penanggung risiko ketidakpastian dalam suatu usaha, seorang wirausaha dihadapkan pada risiko-risiko yang terjadi akibat perubahan berbagai faktor, seperti lingkungan ekonomi, teknologi, demografi dan sosial politik. Sebagai penemu, wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi, dan sebagainya. Sebagai perencana, wirausaha berperan merancang tindakan dan usaha baru, merencanakan strategi usaha yang baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam meraih sukses, menciptakan organisasi perusahaan yang baru, dan lain-

¹⁷Dwi Ristiani, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha dalam Pespektif Ekonomi Islam Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2013*, Skripsi, 2013, h. 45.

lain.¹⁸ Secara makro, peran wirausaha adalah pemutar gerak roda ekonomi, pembuka atau penyedia lapangan kerja, pembayar pajak sebagai sumber pemasukkan APBN/APBD, penghasil devisa dari produk ekspor yang akan memperkuat cadangan devisa negara, pelaku fungsi sosial dalam memajukan bangsa melalui sumbangan-sumbangannya di berbagai bidang, seperti pendidikan, budaya, kesehatan, agama, kemanusiaan dan sebagainya, serta pendorong tumbuhannya wirausahawan-wirausahawan baru, menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara.¹⁹

f. Mata kuliah kewirausahaan

Membumikan jiwa kewirausahaan di Indonesia merupakan tugas dan tanggung jawab semua pihak, baik dari pemerintah, pengusaha, akademisi, cendekiawan dan semua unsur masyarakat harus bahu-membahu guna terwujudnya pemanfaatan secara optimal kekuatan dan kemampuan yang ada pada diri sendiri. Hal tersebut tentunya tanpa mengabaikan untuk memanfaatkan setiap peluang yang muncul dari sumber ekstern. Salah satu cara untuk menumbuhkembangkan kewirausahaan adalah dengan menjadikan kewirausahaan sebagai pelajaran atau mata kuliah wajib di sekolah maupun di perguruan tinggi, dan tentunya ditunjang oleh ketersediaan guru dan dosen yang

¹⁸Agung Feryanto, Hendro Prima Setia dan Aprilia Rachmawati Harjaningrum, *Buku Referense: Seri Ensiklopedia IPS Materi Ekonomi...*, h. 13.

¹⁹Moko P. Astamoen, *Entrepreneurship Dalam Perspektif...*, h. 8-9.

memiliki kualifikasi yang dibutuhkan. Selain itu kurikulum harus disusun sesuai dengan kebutuhan dunia usaha saat ini dan masa yang akan datang.²⁰ Menurut Yohnson (2003) dalam skripsi Emilia Wahyu Ratna Ningrum (2008), peran Universitas dalam memotivasi sarjananya untuk menjadi wirausahawan muda merupakan bagian dari salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan.²¹ Adapun menurut Abdul Latief, tujuan dan manfaat pengembangan kewirausahaan di Perguruan Tinggi pada intinya adalah untuk mengubah dan mempengaruhi pola pikir kalangan berpendidikan tinggi agar lebih berorientasi kepada pengembangan usaha mandiri sebagai salah satu alternatif lapangan kerja setelah mereka menyelesaikan pendidikan tinggi.²² Pengembangan kewirausahaan di lingkungan Perguruan Tinggi dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- 1) Kuliah kewirausahaan dalam bentuk mata kuliah wajib, *Stadium General*, mata kuliah pilihan dan studi kasus.
- 2) Praktik lapangan/magang, yaitu praktik pada *Labor Manajemen*, lembaga manajemen, pusat pengembangan akuntansi, *business visit* dan studi banding.

²⁰R.W. Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*, Bandung: Alfabeta, cetakan ketiga, 2016, h. 24.

²¹Emilia Wahyu Ratna Ningrum, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan yang Unggul Studi Kasus Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 2008, Skripsi, h. 12.

²²*Ibid*, h. 12.

- 3) Penyusunan karya tulis, yaitu melalui laporan studi kasus, laporan studi banding, laporan kerja praktik, karya alternatif mahasiswa, *projectproposal*, *business plan* dan skripsi.²³

Adapun materi kurikulum yang di terapkan dalam panduan pembelajaran yang diajukan dalam keilmuan kewirusahaan menurut karangan Suryana meliputi:

- 1) Pendahuluan.
- 2) Ruang Lingkup Displin Ilmu Kewirausahaan.
- 3) Karakter, Ciri-Ciri Umum, dan Nilai-Nilai Hakiki Kewirausahaan.
- 4) Proses Kewirausahaan
- 5) Fungsi dan Model Peran Wirausaha
- 6) Ide dan Peluang Dalam Kewirausahaan
- 7) Merintis Usaha Baru dan Model Pengembangannya
- 8) Penglolaan Usaha dan Strategi Kewirausahaan
- 9) Kompetensi Inti dan Strategi Bersaing dalam Kewirausahaan.²⁴

Materi kewirausahaan yang diajarkan harus sarat akan pengetahuan, pengetahuan didapat dari teori-teori kewirausahaan yang diajarkan oleh pengajar kepada mahasiswa. Pada akhirnya, pengetahuan yang telah diproses akan menghasilkan penguasaan materi yang optimal dan dapat diwujudkan dalam bentuk angka atau nilai, maupun perubahan sikap dan tingkah laku.

²³*Ibid*, h. 13.

²⁴Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2001, h. 30.

2. Kemampuan Berwirausaha

a. Pengertian Kemampuan Berwirausaha

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.²⁵ Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa atau sanggup melakukan sesuatu yang harus dilakukan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha menurut Suryana dalam penelitian Rindi Andika dan Putri Yuliana (Jurnal Manajemen Tools, 2017) yaitu:

- 1) *Self knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuninya.
- 2) *Imagination*, yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan sukses masa lalu.
- 3) *Practical knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, prosesing, pembukuan, administrasi, dan pemasaran.
- 4) *Search skill*, yaitu kemampuan menemukan, berkreasi, dan berimajinasi.
- 5) *Forseight*, yaitu berpandangan jauh ke depan.
- 6) *Computation skill*, yaitu kemampuan berhitung dan memprediksi keadaan masa yang akan datang.

²⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan), <https://kbbi.web.id/mampu> (*diakses 28 Februari 2019*)

- 7) *Communication skill*, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.²⁶

b. Karakteristik Wirausaha

Banyak ahli yang mengemukakan karakteristik wirausaha dengan konsep yang berbeda-beda. Adapun M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer mengemukakan delapan karakteristik, yang meliputi:

- 1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri.
- 2) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun risiko yang terlalu tinggi.
- 3) *Confidence in their ability to success*, yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.
- 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik yang segera.
- 5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) *Future orientation*, yaitu berorientasi ke masa depan, perspektif, dan berwawasan jauh ke depan.
- 7) *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

²⁶Rindi Andika dan Putri Yuliana, Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan, Jurnal Manajemen Tools vol. 8 no. 2 Desember 2017, h. 104.

- 8) *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.²⁷

Ahli lain, seperti William D. Bygrave mengemukakan beberapa karakteristik dari wirausahawan sukses di berbagai negara memiliki sifat-sifat atau karakteristik yang dikenal dengan istilah 10 D yaitu:

- 1) Dream, yaitu seorang wirausaha mempunyai visi keinginan terhadap masa depan pribadi serta kemampuan untuk mewujudkan mimpinya.
- 2) Decisiveness, yaitu seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat. Membuat keputusan dengan penuh perhitungan.
- 3) Doers, yaitu seorang wirausaha dalam membuat keputusan akan segera menindaklanjuti.
- 4) Determination, yaitu seorang wirausaha melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian dan tanggung jawab serta tidak mudah menyerah meskipun dihadapkan pada halangan dan rintangan.
- 5) Dedication, yaitu seorang wirausaha mempunyai dedikasi tinggi terhadap bisnisnya, mengutamakan kepentingan bisnis dibandingkan dengan kepentingan pribadi.
- 6) Devotion, yaitu mencintai bisnisnya dan produk yang dihasilkan.
- 7) Details, yaitu seorang wirausaha sangat memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci.
- 8) Destiny, yaitu bertanggung jawab terhadap tujuan yang hendak dicapainya serta tidak bergantung kepada orang lain.

²⁷D. Made Dharmawati, *Kewirausahaan....*, h. 30.

- 9) Dollars, yaitu seorang wirausaha tidak mengutamakan mencapai kekayaan. Uang bukan motivasi utama.
- 10) Distribute, yaitu bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya kepada orang kepercayaan.²⁸

C. Kerangka Pikir

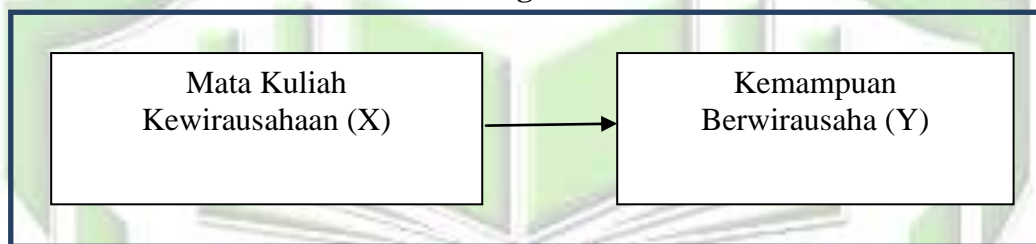
Hasil penelitian Tri Budiarto (2012) tentang diberikannya mata kuliah kewirausahaan di Institut Pertanian Bogor (IPB) menunjukkan bahwa di sekitar kampus IPB Darmaga, Bogor mulai tampak berbagai usaha dari mahasiswa atas pengaplikasian mata kuliah kewirausahaan, seperti usaha yang bergerak di bidang pelayanan dan jasa seperti jasa *laundry*, jasa pengadaan barang seperti kios rumah makan yang dikelola mahasiswa, ataupun usaha yang bergerak di bidang jasa dan barang seperti jasa *catering*.²⁹ Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Zubaedi (2015) menyimpulkan bahwa para alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) jika sebelumnya telah dibekali mata kuliah kewirausahaan diyakini akan mengalami peningkatan mutu dan keahlian serta etos kerja karena mereka telah dilatih dengan kebiasaan dan cara kerja yang baik, dibekali ilmu bidang manajemen yang baik, dan ditempa keyakinannya atas kemampuan diri sendiri dan dibiasakan menguasai bidang usaha atau kerjanya secara baik. Melalui mata kuliah kewirausahaan akan mempersiapkan mahasiswa PTKI agar ketika sarjana bisa berkompetisi dalam pasar kerja, memiliki mutu dan keahlian, etos kerja, dan

²⁸R.W. Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep dan Realita...*, h. 11-12.

²⁹Tri Budiarto, *Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha*, 2012, <http://kompasiana.com> (diakses 28 Februari 2019)

kinerja di lembaga tempat berkerja dan memiliki gagasan inovatif selama mengabdikan. Mereka bisa membuktikan kebermanfaatannya dalam berbagai kegiatan pembangunan, pengembangan program pembangunan, pengelolaan lembaga, kegiatan bisnis dan kegiatan sosial yang lain.³⁰ Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas memperkuat hasil pengamatan peneliti, yaitu terdapat pengaruh dari diberikannya mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha. Maka kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

1. Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah mata kuliah Kewirausahaan (X).
2. Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan berwirausaha (Y).
3. Pengaruh = \longrightarrow

³⁰Zubaedi, Urgensi Pendidikan Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa PTKI, Jurnal MADANIA Vol. 19, No. 2, Desember 2015.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³¹ Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.³² Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh dari diberikannya mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan dari diberikannya mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya.

³¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013, h. 120.

³²M. Burhan Bugin *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006, h.75.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Kemampuan Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya akan dilaksanakan di FEBI IAIN Palangka Raya. Waktu penelitian direncanakan selama satu bulan setelah peneliti mendapat rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya untuk melakukan penelitian, yaitu bulan Oktober 2019 terhitung sejak pertama kali surat observasi keluar sampai dapat surat izin tertulis. Peneliti akan seoptimal mungkin untuk menggali informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Penelitian lapangan atau *field research* yaitu melakukan penelitian dan pengambilan data terhadap objek yang telah ditentukan dengan cara terjun ke lapangan, sehingga data yang akan didapatkan akan akurat. Adapun metode kuantitatif menurut Sugiyono adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³³ Adapun permasalahan yang diutarakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Artinya data yang

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2009, h. 7.

dikumpulkan didapat setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia.³⁴

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.³⁵ Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) program studi Ekonomi Syariah (ESY), Perbankan Syariah (PBS) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) IAIN Palangka Raya yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan angkatan 2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Menurut Cohen, semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistic, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Pernyataan tersebut sama dengan Gay yang

³⁴Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Graha Indonesia, 2005, h. 59.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 80.

³⁶*Ibid*, h. 81.

berpendapat bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu:³⁷

- a. Metode *deskriptif*, minimal 10% populasi. Untuk populasi relative kecil minimal 20%.
- b. Metode *deskriptif korelasional*, minimal 30 subjek.
- c. Metode *expost facto*, minimal 15 subjek per kelompok.
- d. Metode *experimental*, minimal 15 subjek per kelompok.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Insedental Sampling*, yaitu teknik penarikan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan/*insedental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³⁸

Alasan pengambilan sampel menggunakan *Insedental Sampling* adalah karena mahasiswa FEBI Angkatan 2016, pada saat peneliti melakukan penelitian ini sudah berada di semester 7, di mana pada semester ini tidak ada aktifitas perkuliahan di kampus melainkan Praktik Kerja Lapangan 2 (PKL) di tempat-tempat yang berbeda sehingga sulit untuk ditemui. Karena dasar itu lah, peneliti berinisiatif menyebarkan kuesioner secara online ke setiap kelas yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan, dan

³⁷Raden Andriani Lestari, *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014, h. 66-67.

³⁸Indah Mayasari, *Pengaruh Keberadaan Mall Wiltop Trade Center (WTC) Batanghari Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kota Jambi*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, h. 41.

didapatkan jawaban sebanyak 50 responden. Berdasarkan hal itu, 50 sampel ini lah yang akan dijadikan sampel penelitian.

D. Definisi Operasional

1. Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata Kuliah Kewirausahaan merupakan salah satu sarana penanaman pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa guna mengubah dan mempengaruhi pola pikir kalangan berpendidikan tinggi agar lebih berorientasi kepada pengembangan usaha mandiri, kreatif dan inovatif sebagai salah satu alternatif lapangan kerja setelah mereka menyelesaikan pendidikan tinggi.

2. Kemampuan Berwirausaha

Kemampuan berwirausaha adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi, dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar baik untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain.

E. Pengukuran Variabel

Mata kuliah kewirausahaan diberikan dalam bentuk mata kuliah wajib dan pilihan dengan indikator silabus mata kuliah kewirausahaan, metode pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, sarana dan prasarana mata kuliah kewirausahaan dan kondisi lingkungan perkuliahan mata kuliah

kewirausahaan. Adapun indikator kemampaun berwirausaha antara lain keterampilan berfikir kreatif, keterampilan dalam pembuatan keputusan, keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan keterampilan bergaul antar manusia.

Tabel 3.1
Penjabaran Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan Kemampuan Berwirausaha

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Mata Kuliah Kewirausahaan	Silabus mata kuliah kewirausahaan	1,2	2
	Metode pembelajaran kewirausahaan	3,4	2
	Sarana dan prasarana mata kuliah kewirausahaan	5,6	2
	Kondisi lingkungan perkuliahan mata kuliah kewirausahaan	7,8	2
Kemampuan Berwirausaha	Kemampuan berfikir kreatif	10,11,15,17	4
	Kemampuan dalam pembuatan keputusan	9,12,18,19	4
	Kemampuan praktis	13,14,20	3
	Kemampuan bergaul antar manusia	16,21,22	3

Sumber: Yunita Widyaning Astiti (Skripsi, 2014)

Pengukuran variabel mata kuliah kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha diperoleh dengan *Skala Likert* versi modifikasi, terdapat empat skala/pilihan alternatif jawaban. Empat skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.³⁹

³⁹Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015, h. 131.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁰ Dalam penelitian ini, jenis kuesioner (angket) yang digunakan bersifat tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.⁴¹

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Variabel X

Item	r _{hitung}	r _{tabel} $\alpha=0,05$; n=24
1	0,530**	0,3438
2	0,526**	0,3438
3	0,745**	0,3438
4	0,617**	0,3438
5	0,612**	0,3438
6	0,541**	0,3438
7	0,522**	0,3438
8	0,709**	0,3438

Ket Sig: *5%, **1%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 24 orang dan 8 item pernyataan variabel X maka dinyatakan semua item pernyataan valid hal tersebut dapat dilihat dari nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,3438.

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Variabel Y

Item	r _{hitung}	r _{tabel} $\alpha=0,05$; n=24
9	0,763**	0,3438

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 72.

⁴¹Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif...*, h. 44.

10	0,799**	0,3438
11	0,792**	0,3438
12	0,589**	0,3438
13	0,528**	0,3438
14	0,786**	0,3438
15	0,755**	0,3438
16	0,838**	0,3438
17	0,777**	0,3438
18	0,819**	0,3438
19	0,683**	0,3438
20	0,646**	0,3438
21	0,658**	0,3438
22	0,785**	0,3438

Ket Sig: *5%, **1%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 24 orang dan 14 item pernyataan variabel Y maka dinyatakan semua item pernyataan dinyatakan valid hal tersebut dapat dilihat dari nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,3438.

G. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas dalam penelitian ini menggunakan Validitas Kontrak (*Validity Construct*) yang akan merujuk pada sebuah validitas butir instrumen dan validitas instrumen/skala. Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung kontruk dalam instrumen. Suatu intrumen dikatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang

seharusnya diukur.⁴² Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid.⁴³

Dalam penelitian ini nilai validitas dicari dengan menguji setiap butir pertanyaan kemudian mengkorelasikan antara skor variabel dengan skor total yang dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS 16.0. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- n = jumlah responden
 X = skor variabel (jawaban responden)
 Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁴⁴ Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji

⁴²Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009, h. 123.

⁴³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, h. 77.

⁴⁴Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian...*, h. 109.

reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS 16.0. Adapun *Cronbach Alpha* yang harus dicapai atau nilai yang dikatakan reliabel yaitu $r_{11} = > 0,6$.⁴⁵

Berikut adalah rumus *Cronbach Alpha*:⁴⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

k = Jumlah butir pertanyaan

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	23

Dari hasil uji *Reliability Statistics* menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.752, lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* yang harus dicapai yaitu 0,6, artinya item-item angket dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

⁴⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, h. 90.

⁴⁶Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif...*, h. 135-136.

H. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji apakah data yang akan diolah sudah memenuhi persyaratan atau belum. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk mengetahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak.⁴⁷ Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric test*. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan P-P Plot pada SPSS 16.0 dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi 0,05 sebagai berikut.

- a. Jika probabilitas (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.⁴⁸

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Jika akan menggunakan jenis regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear

⁴⁷*Ibid*, h 278.

⁴⁸*Ibid*, h. 167.

(lurus).⁴⁹ Pengolahan data menggunakan SPSS 16.0 for window dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.⁵⁰

I. Analisis Data

Analisis data di sini menggunakan regresi sederhana untuk menentukan apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis regresi linier dengan jumlah variabel pengaruhnya hanya satu.⁵¹ Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = nilai intercept (konstanta)

Uji regresi sederhana dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS 16.0 for window dengan membandingkan nilai probabilitas dengan signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

⁴⁹ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, h 292.

⁵⁰*Ibid*, h. 182.

⁵¹Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif...*, h. 87.

- a. Jika probabilitas (Sig) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.⁵²



⁵²*Ibid*, h. 402.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya berawal dengan dibukanya program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2006. Program studi Ekonomi Syariah awalnya berada di bawah naungan Jurusan Syariah STAIN Palangka Raya. Seiring dengan meningkatnya minat dari tahun ke tahun dan perkembangan Sumber Daya Manusia di bidang Ekonomi Syariah, akhirnya pada tahun 2014 ekspektasi terhadap transformasi status kelembagaan STAIN Palangka Raya diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 144 Tahun 2014 tentang perubahan status STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya pada hari Jumat 17 Oktober 2015. Dengan perubahan alih status ini, maka salah satu konsekuensi dari transformasi kelembagaan adalah penyesuaian dengan upaya dan perjuangan untuk menambah Program Studi baru, reformulasi jabatan dan lain sebagainya. Alhasil, 4 bulan setelah terjadi perubahan nama, kini Ekonomi Syariah bernaung di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu fakultas yang berada di bawah naungan IAIN Palangka Raya yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari Kamis tanggal 12 Februari

2015. Selain Program Studi Ekonomi Syariah dengan akreditasi B, pada tahun 2015 fakultas ini telah memiliki program studi baru, yakni Program Studi Perbankan Syariah (proses persiapan akreditasi). Pada tahun 2016 telah terjadi restrukturisasi program studi Zakat Wakaf menjadi program studi Manajemen Zakat Wakaf dan berpindah naungan dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Disusul dengan pembukaan program studi baru lagi yaitu program studi Akuntansi Syariah pada tahun 2017. Fakultas ini terletak di jalan G. Obos, Kompleks Islamic Center Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.⁵³

a. Visi

Menjadi Penggagas Dan Pusat Pengkajian Ekonomi dan Bisnis Islam Yang Unggul Dan Menang Bersaing Di Kancan Masyarakat Ekonomi Asean.

b. Misi

- 1) Menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas di bidang ekonomi dan bisnis Islam melalui kegiatan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam yang mengakomodasi nilai-nilai kearifan lokal yang Islami, kegiatan pelatihan, kegiatan penelitian multiparadigma dan kegiatan abdi masyarakat dalam pengembangan ekonomi syariah dan ekonomi kerakyatan berbasis pada standar akreditasi nasional maupun internasional.

⁵³Pedoman Akademik Dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Tahun Akademik 2018, h. 9-11.

- 2) Membangun sinergi antara lembaga ekonomi Islam, lembaga keuangan syariah, lembaga pendidikan, dan pemerintahan dalam membumikan ekonomi dan bisnis Islam ditingkat regional dan nasional.
- 3) Membangun jaringan dengan lembaga-lembaga internasional baik lembaga pendidikan, keuangan, riset maupun organisasi investor internasional.
- 4) Memajukan ekonomi dan bisnis Islam melalui pengkajian dan aksi penelitian terhadap berbagai potensi kreatif untuk pengembangan dan pelaksanaan ekonomi Islam, baik regional, nasional maupun internasional.
- 5) Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan pemerintah baik pemikiran konstruktif maupun aksi riil dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang berkeadilan.

c. Tujuan Pendidikan

- 1) Menghasilkan Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam berkelas nasional dan berkarakter.
- 2) Terwujudnya dan terlaksananya kerjasama lanjutan (implementasi MoU) dalam membumikan ekonomi dan bisnis Islam di tingkat regional dan nasional.
- 3) Terwujudnya kerjasama (MoU) dengan Lembaga-lembaga Internasional, baik lembaga pendidikan, keuangan, CSR, riset, maupun organisasi investor Internasional.

- 4) Menghasilkan produk-produk riil di sector ekonomi dan bisnis Islam melalui riset akademik.
- 5) Terlaksananya bhakti dan abdi kepada masyarakat dan pemerintah baik melalui pemikiran konstruktif maupun aksi riil dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkeadilan.

d. Struktur Keilmuan yang Dikembangkan

Untuk menjelaskan ruang lingkup ilmu ekonomi dan bisnis Islam, terlebih dahulu dilihat posisi ekonomi di antara ilmu yang lain. Melihat secara umum, dibagi menjadi tiga yaitu ilmu alam (*natural sciences*), ilmu sosial (*social sciences*), dan ilmu humaniora (*humanities*). Selanjutnya yang termasuk dalam ilmu alam adalah matematika, fisika, ilmu bumi dan astronomi. Sedangkan ilmu humaniora memiliki ruang lingkup bahasa, budaya, ilmu bahasa, kesusteraan, pendidikan, sejarah, ilmu hukum, filsafat, arkeologi, seni, ilmu-ilmu sosial yang humanistik. Ilmu ekonomi dan bisnis islam sebagai bagian dari ilmu sosial merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah ekonomi dan upaya meraih keberuntungan yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Dalam bahasa lain, ekonomi dan bisnis Islam atau pengertian ekonomi Islam, yaitu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok atau badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam rangka

memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip Islam.

Ruang lingkup ekonomi Syariah atau ekonomi Islam meliputi aspek *ba'i*, akad-akad jual beli, *syirkah*, *mudharabah*, *murabahah*, *muzara'ah* dan *musaqah*, *khiyar*, *istisna*, *ijarah*, *kafalah*, *hawalah*, *rahn*, *wadi'ah*, *gashb* dan *itlaf*, *wakalah*, *shulhu*, pelepasan hak, *ta'min*, obligasi atau *sukuk*, pasar modal, reksadana Syariah, sertifikasi bank Indonesia Syariah, pembiayaan multi jasa, *qardh*, pembiayaan rekening koran Syariah, dana pensiun Syariah, zakat dan hibah, serta akuntansi Syariah.⁵⁴

B. Deskripsi Data

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin dan program studi. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	18	36 %
Perempuan	32	64 %
Total	50	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

⁵⁴*Ibid*, h. 12-17.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang dengan persentase 36% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang dengan persentase 64%. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang dengan persentase 64%. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya dominan perempuan.

b. Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase
Ekonomi Syariah (ESY)	35	70%
Perbankan Syariah (PBS)	13	26%
Manajemen Zakat Wakaf (MZW)	2	4%
Total	50	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan karakteristik program studi responden pada tabel 4.2 tersebut, menunjukkan bahwa responden dari program studi ESY sebanyak 35 orang dengan persentase 70%, responden dari program studi PBS sebanyak 13 orang dengan persentase 26% dan program studi MZW sebanyak 2 orang dengan persentase 4%. Hal tersebut dikarenakan program studi ESY adalah program studi pertama di FEBI disusul oleh program studi PBS dan MZW.

c. Deskripsi Variabel Bebas (Mata Kuliah Kewirausahaan (X))

Data tentang mata kuliah kewirausahaan diperoleh dari hasil angket yang telah disebar kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Angkatan 2016. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai terendah ideal adalah 8 dan nilai tertinggi ideal adalah 32. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh nilai tertinggi 32, nilai terendah 13, nilai rerata (*mean*) 23,80, nilai tengah (*median*) 24,00, modus 25 dan standar deviasi 3,974. Selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Rumus jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,699) \\ &= 1 + 5,6067 \\ &= 6,6067 \text{ pembulatan ke atas menjadi } 7 \end{aligned}$$

Rumus Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{skor tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 32 - 13 \\ &= 19 \end{aligned}$$

Rumus Panjang Kelas

Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas

$$= 19/7 = 2,71 \text{ pembulatan ke atas menjadi } 3$$

Perhitungan di atas menghasilkan jumlah kelas interval 7 dengan panjang kelas interval adalah 3. Tabel distribusi frekuensi mata kuliah kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Klasifikasi Data Variabel X

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi relatif %	Frekuensi kumulatif %
1	13-15	2	4	4
2	16-18	2	4	8
3	19-21	7	14	22
4	22-24	17	34	56
5	25-27	14	28	84
6	28-30	6	12	96
7	31-33	2	4	100
Total		50	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Data pada tabel tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori kecenderungan variable mata kuliah kewirausahaan. Kategori kecenderungan variable diidentifikasi melalui perolehan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{Nilai Ideal Maksimal} + \text{Nilai Ideal Minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (32+13) \\
 &= \frac{1}{2} (45) \\
 &= 22,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= 1/6 (\text{Nilai Ideal Maksimal} - \text{Nilai Ideal Minimal}) \\
 &= 1/6 (32-13) \\
 &= 1/6 (19) \\
 &= 3,16
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan perhitungan M_i dan SD_i maka kecenderungan variable mata kuliah kewirausahaan dapat dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori tinggi} &: > M_i + SD_i \\
 &: > (22,5 + 3,16) \\
 &: > 25,66 \\
 \text{Kategori sedang} &: (M_i - SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + SD_i) \\
 &: (22,5 - 3,16) \text{ sampai dengan } (22,5 + 3,16) \\
 &: 19,34 \text{ sampai dengan } 25,66 \\
 \text{Kategori rendah} &: < M_i - SD_i \\
 &: < (22,5 - 3,16) \\
 &: < 19,34
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Kecenderungan Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

No	Rentang kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif %	Kategori
1	> 25,66	22	44	Tinggi
2	19,34 – 25,66	24	48	Sedang
3	< 19,34	4	8	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa 44% dari 50 mahasiswa berada pada kategori tinggi, 48% dari 50 mahasiswa berada pada kategori

sedang, dan 8% dari 50 mahasiswa pada kategori rendah. Berdasarkan data tersebut, variable mata kuliah kewirausahaan cenderung berada pada kategori sedang.

d. Deskripsi Variabel Terikar (Kemampuan Berwirausaha (Y))

Data tentang kemampuan berwirausaha diperoleh dari hasil angket yang telah disebar kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Angkatan 2016. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai terendah ideal adalah 14 dan nilai tertinggi ideal adalah 56. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh nilai tertinggi 56, nilai terendah 22, nilai rerata (*mean*) 43,82, nilai tengah (*median*) 43,00, modus 42 dan standar deviasi 6,835. Selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Rumus jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \log 50 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,699) \\
 &= 1 + 5,6067 \\
 &= 6,6067 \text{ pembulatan ke atas menjadi } 7
 \end{aligned}$$

Rumus Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{skor tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 56 - 22 \\ &= 34\end{aligned}$$

Rumus Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\ &= 34 / 7 = 4,85 \text{ pembulatan keatas } 5\end{aligned}$$

Perhitungan di atas menghasilkan jumlah kelas interval 7 dengan panjang kelas interval adalah 5. Tabel distribusi frekuensi mata kuliah kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Klasifikasi Data Variabel Y

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi relatif %	Frekuensi kumulatif %
1	22-26	1	2	2
2	27-31	1	2	4
3	32-36	4	8	12
4	37-41	10	20	32
5	42-46	16	32	64
6	47-51	10	20	84
7	52-56	8	16	100
Total		50	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Data pada tabel tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori kecenderungan variable mata kuliah kewirausahaan. Kategori kecenderungan variable diidentifikasi melalui perolehan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{Nilai Ideal Maksimal} + \text{Nilai Ideal Minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (56+22) \\
 &= \frac{1}{2} (78) \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{Nilai Ideal Maksimal} - \text{Nilai Ideal Minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (56-22) \\
 &= \frac{1}{6} (34) \\
 &= 5,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan perhitungan M_i dan SD_i maka kecenderungan variable mata kuliah kewirausahaan dapat dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori tinggi} &: > M_i + SD_i \\
 &: > (39 + 5,6) \\
 &: > 44,6 \\
 \text{Kategori sedang} &: (M_i - SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + SD_i) \\
 &: (39 - 5,6) \text{ sampai dengan } (39 + 5,6) \\
 &: 33,4 \text{ sampai dengan } 44,6 \\
 \text{Kategori rendah} &: < M_i - SD_i \\
 &: < (39 - 5,6) \\
 &: < 33,4
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Kecenderungan Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

No	Rentang kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif %	Kategori
1	> 44,6	23	46	Tinggi
2	33,4 – 44,6	25	50	Sedang
3	< 33,4	2	4	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa 46% dari 50 mahasiswa berada pada kategori tinggi, 50% dari 50 mahasiswa berada pada kategori sedang, dan 4% dari 50 mahasiswa pada kategori rendah. Berdasarkan data tersebut, variabel mata kemampuan berwirausaha cenderung berada pada kategori sedang.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan P-P Plot pada SPSS 16.0 dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi 0,05, jika nilai sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, dan jika nilai sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.⁵⁵

Tabel 4.7 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kolmogorov-Smirnov Z	.482
Asymp. Sig.	.974

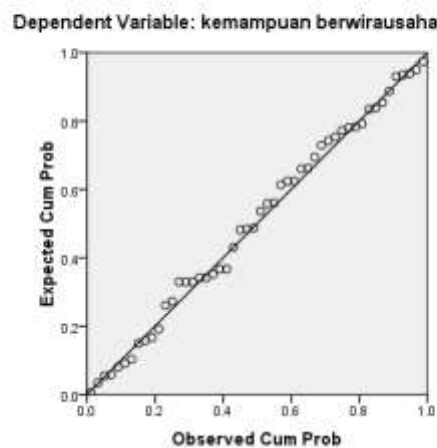
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai KSZ sebesar 0,482 dan nilai signifikan sebesar 0,974 lebih besar dari 0,05

⁵⁵*Ibid*, h. 167.

sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Adapun gambar P-P Plot menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang artinya data berdistribusi normal sebagai berikut.

Gambar 4.1 P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Linearitas

Uji linearitas dihitung menggunakan program SPSS 16.0. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji F pada taraf Sig 5%. Jika nilai Sig F < 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig > 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

Tabel 4.8 Uji Linearitas dengan ANOVA Table

	df	F	Sig.
Linearity	1	46,018	.000
Deviation from Linearity	14	1,361	0,225

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan dari *deviation from linearity* sebesar 0,225 lebih besar dari 0,05, yang

artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel mata kuliah kewirausahaan (X) dengan variabel kemampuan berwirausaha (Y). Berdasarkan nilai F dari output diatas, diperoleh nilai Fhitung 1,361 sedangkan Ftabel dicari pada tabel distribution dengan angka df nya 1.14 dengan probabilitas 0,05 ditemukan nilai Ftabel = 4,60. Karena nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel mata kuliah kewirausahaan (X) dengan variabel kemampuan berwirausaha (Y).

2. Analisis Data Menggunakan Regresi Linier sederhana

Regresi linier sederhana hanya memiliki satu perubahan yang dihubungkan dengan satu perubahan tidak bebas. Pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0. Adapun hasil yang diperoleh dari analisis regresi X terhadap Y sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Persamaan Regresi

Variabel	Koefisien
Konstan	15,924
Variabel X	1,172

Hasil perhitungan di atas diambil dari output tabel *coefficients* pada hasil regresi linier sederhana menggunakan SPSS 16.0. Didapat nilai koefisien konstanta adalah 15,924, angka ini adalah angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada mata kuliah kewirausahaan (X) maka nilai konsisten kemampuan berwirausaha (Y) adalah sebesar

15,942. Adapun angka koefisien regresi variabel bebas (X) adalah sebesar 1,172. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat mata kuliah kewirausahaan (X), maka kemampuan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 1,172. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan (X) berpengaruh positif terhadap kemampuan berwirausaha (Y). Sehingga persamaan regresinya $Y = 15,924 + 1,172X$.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Variabel Mata Kuliah
Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa

Model	Sig.	R	Adjusted R Square
Regression	.000	0,682	0,453

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan variabel mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap variabel kemampuan berwirausaha (Y) adalah 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan antara mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap kemampuan berwirausaha (Y). Maka H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_1 ini diterima.

Tabel di atas juga menjelaskan besarnya hubungan (R) yaitu sebesar 0,682 dan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari nilai Adjusted R Square atau nilai R Square yang telah disesuaikan sebesar 0,453 yang mengandung

pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (mata kuliah kewirausahaan) terhadap variabel terikat (kemampuan berwirausaha) adalah sebesar 45,3%, sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

D. Pembahasan

Berwirausaha adalah upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan usaha atau aktifitas bisnis. Istilah kewirausahaan diawali oleh Richard Cantillon, yaitu *Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new*. Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh ekonom J B say untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memperoleh sumber-sumber yang dipunyai secara ekonomis (efektif dan efisien) dari tingkat produktivitas yang rendah menjadi lebih tinggi.

Jiwa kewirausahaan dapat ditumbuhkembangkan dengan menjadikan kewirausahaan sebagai pelajaran atau mata kuliah wajib di sekolah maupun di perguruan tinggi, seperti yang ditawarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dan pada akhirnya diharapkan pelajaran yang diterima memberikan dampak baik bagi yang mempelajarinya. Kuliah kewirausahaan biasanya berbentuk kuliah wajib dan praktik lapangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha menurut Suryana meliputi

Self knowledge, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuninya. *Imagination*, yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan sukses masa lalu. *Pratical knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, prosesing, pembukuan, administrasi, dan pemasaran. *Search skill*, yaitu kemampuan menemukan, berkreasi, dan berimajinasi. *Forseight*, yaitu berpandangan jauh ke depan. *Computation skill*, yaitu kemampuan berhitung dan meprediksi keadaan masa yang akan datang, dan *Communication skill*, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel mata kuliah kewirausahaan dengan kemampuan berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi linier sederhana yang memperlihatkan nilai signifikan variabel mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap variabel kemampuan berwirausaha (Y) adalah 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 artinya ada pengaruh mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap kemampuan berwirausaha (Y). Maka H_1 dalam penelitian ini diterima.

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana juga memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 15,924, angka ini adalah angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada mata kuliah kewirausahaan (X) maka nilai konsisten kemampuan berwirausaha (Y) adalah sebesar 15,942. Adapun angka koefisien regresi variabel bebas (X) adalah sebesar 1,172.

Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat mata kuliah kewirausahaan (X), maka kemampuan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 1,172. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan (X) berpengaruh positif terhadap kemampuan berwirausaha (Y).

Besarnya hubungan (R) yaitu sebesar 0,682 dan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square atau nilai R Square yang telah disesuaikan sebesar 0,453 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (mata kuliah kewirausahaan) terhadap variabel terikat (kemampuan berwirausaha) adalah sebesar 45,3%, sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya. Hal ini dikarenakan dalam mata kuliah kewirausahaan diberikan motivasi untuk berwirausaha, pembelajaran mengenai bagaimana menjadi wirausaha yang sukses dan praktik langsung di lapangan sampai membuat proposal studi kelayakan bisnis, serta ditunjang prasana-prasarana yang disediakan fakultas seperti koperasi di kampus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan berwirausaha, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikan variabel mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap variabel kemampuan berwirausaha (Y) adalah 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 artinya ada pengaruh mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap kemampuan berwirausaha (Y). Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Besarnya hubungan (R) yaitu sebesar 0,682 dan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square atau nilai R Square yang telah disesuaikan sebesar 0,453 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (mata kuliah kewirausahaan) terhadap variabel terikat (kemampuan berwirausaha) adalah sebesar 45,3%, sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana juga memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 15,924, angka ini adalah angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada mata kuliah kewirausahaan (X) maka nilai konsisten kemampuan berwirausaha (Y) adalah sebesar 15,942. Adapun angka koefisien regresi variabel bebas (X) adalah sebesar 1,172.

Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat mata kuliah kewirausahaan (X), maka kemampuan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 1,172.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, peneliti berusaha memberikan saran terhadap mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya, yaitu:

1. Perlu adanya variasi dalam metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, meningkatkan sarana dan prasana untuk mendukung kegiatan berwirausaha mahasiswa, pemanfaatan program Pasar Inovasi Mahasiswa (PIM), seminar dan pelatihan kewirausahaan, dan lomba proposal bisnis plan untuk membantu mahasiswa yang kekurangan modal, karena terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pemberian mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha mahasiswa.
2. Peningkatan kualitas praktik di lapangan melalui kesungguhan mahasiswa dalam menjalankan praktik. Karena 7 dari 50 responden menjawab tidak menyukai praktik langsung berwirausaha dan 4 dari 50 responden menjawab sangat tidak suka.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dengan memilih atau menambah variabel independen lainnya dan tidak lupa menambahkan subyek penelitian dengan latar

belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Rindi dan Putri Yuliana, *Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan*, Jurnal Manajemen Tools vol. 8 No. 2 Desember 2017.
- Arikanto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Astamoen, Moko P., *Entrepreneurship Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, Jakarta: Alfabeta, cetakan kedua, 2008.
- Astiti, Yunita Widyaning, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta, 2014.
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bugin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013.
- Dharmawati, D. Made, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, Ed. 1 Cet. 1, 2016.
- Feryanto, Agung, Hendro Prima Setia dan Aprilia Rachmawati Harjaningrum, *Buku Referense: Seri Ensiklopedia IPS Materi Ekonomi Volume 5 Kewirausahaan*, Klaten: Cempaka Putih, 2018.
- Frinces, ZH, *Pentingnya Wirausaha di Indonesia*, Jurnal Ekonomi & pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010.
- Hasan, Iqbal, Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Hendryadi, Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Helmi, Avin Fadilla, *Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Psikologi*, Jurnal Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Volume 17, No. 2, 2009.

- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Indriyatni, Lies, Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang, Jurnal Fokus Ekonomi, Vol. 8 No. 1 Juni 2013.
- Lestari, Raden Andriani, *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Lupiyoadi, Rambat, *Entrepreneurship From Mindset to Strategy*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mayasari, Indah, *Pengaruh Keberadaan Mall Wiltop Trade Center (WTC) Batanghari Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kota Jambi*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Nazir, Moh. ,*Metodologi Penelitian*, Jakarta: Graha Indonesia, 2005.
- Ningrum, Emilia Wahyu Ratna, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan yang Unggul Studi Kasus Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, Yogyakarta, 2008.
- Rismi, Irim, Hastyorini dan Kartika Sari, *Kewirausahaan: Jalan Keluar Ketidakpastiaan*, Klaten: Cempaka Putih, 2018.
- Ristiani, Dwi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha dalam Pesfektif Ekonomi Islam Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2013*, Lampung, 2013.
- Sari, Permata, *Kontribusi Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jptm Fptk Upi Bandung*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Siregar, Syofian *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suparyanto, R.W., *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*, Bandung: Alfabeta, cetakan ketiga, 2016.

Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Taniredja, Tukiran & Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta, cet. Ketiga, 2014.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2018-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-sebesar-5-34-persen.html>

<http://www.tribunnews.com/tribunners/2016/03/27/tidak-hanya-sekadar-lulus-ini-cara-mengasah-kualitas-mahasiswa>

<http://lldikti12.ristekdikti.go.id/2013/04/28/kurikulum-nasional-berbasis-kompetensi-mengacu-pada-kkni.html>

<https://kbbi.web.id/mampu>

